

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH* BOLAVOLI MENGGUNAKAN MODEL PAIKEM PADA SISWA KELAS X KEPERAWATAN SMK HAYAM WURUK MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Puguh Satya Hasmara

*Dosen Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang
puguhsatyahasmara.stkipjb@gmail.com*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bolavoli dengan menerapkan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada siswa kelas X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto dengan jumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar keterampilan. Disini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari mulai pre-siklus kemudian dilanjut dengan siklus I dan II. Dari hasil analisa data diketahui bahwa, hasil persentase ketuntasan belajar secara klasikal siswa pada saat pre-siklus 46,7%. Hasil belajar siklus I pada ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 70%. Masuk ke siklus II ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) mampu meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bolavoli pada siswa kelas XI TKR SMK 10 Nopember Jombang tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), passing bawah bolavoli*

The purpose of this research is to improve learning outcomes passing down volleyball by applying the model of active learning, innovative, creative, effective and fun in class X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto. This research was using classroom action research, subjects of the study were students of class X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto with the number of 30 students. Data collection method was using test result of learning skill. Here, could be seen that improving students learning outcomes ranging from pre-cycles and then continued with I and II cycle. The result of data analysis showed the result of classical learning completeness percentage of students in pre cycle was 46,7%. Learning outcomes cycle 1 in the first meeting, the classical learning completeness percentage increased to 60%. In cycle 1 in the second meeting the classical learning completeness reached 70%. Go into cycle 2 in the first meeting, the classical learning completeness reached 86,7% and the cycle 2 in the second meeting was reached 90%. So, this research can be concluded that active learning model, innovative, creative, effective and fun can be improved the result of passing down volleyball in class X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto 2016/2017.

Keywords: *Active learning, innovative, creative, effective and fun, passing*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, aktivitas permainan adalah salah satu materi yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Bolavoli, sepakbola, bolabasket, dan futsal termasuk kedalam aktivitas permainan bola besar. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani. Dari pandangan lain permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan setiap orang (Rosdiani: 2012). Di sekolah - sekolah bolavoli dianggap sebagai olahraga yang tidak menarik, sehingga apabila di biarkan begitu saja maka dalam pembelajaran yang diberikan tidak akan mencapai dan membentuk kepribadian nasional.

Bolavoli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu saling berhadapan yang dipisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Pada permainan bolavoli regu yang lebih dulu mendapat nilai 25 dinyatakan sebagai pemenang pada set itu dan permainan menggunakan sistem *rally point* (Mutohir, 2012: 1). Salah satu teknik dasar paling penting dalam permainan bolavoli adalah *passing*. *Passing* dilakukan oleh pemain untuk menerima bola servis dari lawan atau smes yang dilakukan oleh lawan. *Passing* bawah menjadi salah satu keterampilan dalam permainan bolavoli yang memiliki peran penting untuk bertahan dari serangan lawan, sekaligus sebagai langkah awal untuk membangun serangan kepada lawan. *Passing* dalam bolavoli adalah teknik memantulkan bola dengan menggunakan tangan, sehingga bola bisa terpantul dan bisa diberikan pada pemain berikutnya. *Passing* salah satu keterampilan gerak dasar yang sangat dibutuhkan dalam permainan bolavoli. Dengan melakukan *passing* yang baik dalam suatu permainan maka strategi bertahan dan menyerang yang diharapkan dapat dipraktikkan dengan sebaik-baiknya. *Passing* dilakukan oleh pemain untuk menerima bola servis dari lawan atau smes yang dilakukan oleh lawan (Yunus, 1992). *Passing* bawah menjadi salah satu keterampilan dalam permainan bolavoli yang memiliki peran penting untuk bertahan dari serangan lawan.

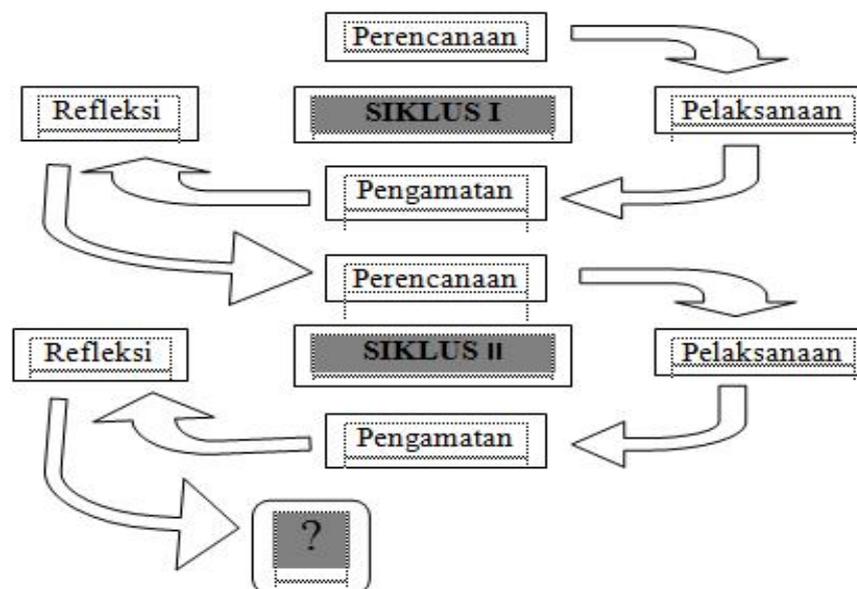
Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan pada hari sabtu, tanggal 16 Juli 2016 di SMK Hayam Wuruk Mojokerto di dapatkan data bahwa pada saat pembelajaran bolavoli materi *passing* bawah, banyak siswa yang tidak mau melakukan *passing* bawah dengan alasan takut sakit pada tangan dan pembelajaran yang kurang menarik. Dari model pembelajaran tersebut, diketahui belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. hal ini terlihat pada nilai *passing* bawah bolavoli yang memiliki nilai rata-rata paling rendah diantara rata-rata nilai materi teknik dasar bolavoli yang lain. Rata-rata nilai *passing* bawah 70, rata-rata nilai *passing* atas 80, dan rata-rata nilai servis 80. Menindak lanjuti permasalahan diatas maka dalam rangka meningkatkan kemampuan *passing* bawah, peneliti menerapkan salah satu cara, dengan menggunakan pendekatan PAIKEM, dalam praktek pembelajaran bolavoli, agar dalam pembelajaran terdapat variasi yang beragam. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan diharapkan dapat menunjang prestasi belajar siswa khususnya materi pendidikan jasmani dengan pokok pembahasan materi *passing* bawah pada permainan bolavoli. Banyak model dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena model pembelajaran membawa peranan penting dalam terciptanya suatu proses pembelajaran yang efektif. Salah satu diantaranya yaitu model PAIKEM. Pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) seperti pada model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Harapan seorang guru adalah siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran, namun pada kenyataannya di lapangan, harapan ini sering tidak sepenuhnya terpenuhi (Ngalimun, 2015). Penyebab tidak terpenuhinya harapan ini adalah salah satunya bisa terjadi apabila

guru kurang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Banyaknya siswa yang pasif dalam melakukan materi pembelajaran, serta proses belajar masih berpusat pada guru. Siswa terkesan hanya menunggu perintah dari guru untuk melakukan suatu proses gerak, dimana siswa tidak aktif, guru tidak bertindak inovatif dan pembelajaran hanya berpusat pada guru seperti demonstrasi dan ceramah. Waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk siswa bergerak, berinovasi, mengembangkan pembelajaran yang diberikan oleh guru, terasa sia-sia karena sarana yang kurang terpenuhi, dan juga faktor strategi pembelajaran yang kurang tepat untuk diberikan kepada siswa.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Model PAIKEM Pada Siswa Kelas X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto Tahun Pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban yang jelas dari permasalahan – permasalahan diatas yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan model PAIKEM pada siswa Kelas X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2016/2017. Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini diantaranya, untuk guru penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran dan keterampilan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam pembelajaran *passing* bawah dalam bolavoli; untuk siswa penelitian ini dapat memberikan manfaat menerima materi *passing* bawah dalam bolavoli dengan baik dan benar, Mampu melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan baik dan benar; dan bagi peneliti sendiri dari penelitian ini dapat mengetahui secara langsung penerapan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam praktek keterampilan *passing* bawah dalam bolavoli.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom-based action research*). Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) dan refleksi dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2012:16)

Rancangan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu rangkaian perencanaan tindakan untuk mengetahui hasil yang lebih baik dan bisa maksimal. Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) dan refleksi (Ekawarna, 2011). Peneliti merencanakan 2 (dua) siklus dalam penelitian tindakan kelas ini, dan 2 (dua) pertemuan dalam setiap siklusnya. Namun, jika pada tahap refleksi ditemukan tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam materi teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli, maka peneliti akan menyusun perencanaan kegiatan siklus III. Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Didalam penelitian ini peneliti menggunakan tes prestasi (*Achivement test*) sebagai salah satu instrumen penelitian. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2010). Dalam tes ini siswa melakukan *passing* bawah dengan cara memvoli bola ke dinding (*wall volley test*) dengan teknik dasar yang benar.

2. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (Observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Didalam penelitian ini dilakukan pengamatan tentang hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku koran, majalah, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah peneliti (Maksum, 2012: 132).

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini subjek penelitian yaitu seluruh siswa Kelas X Keperawatan tahun pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 30 siswa laki-laki. Subjek penelitian diambil berdasarkan diskusi dengan guru penjaskes, kerana hasil belajar pada siswa di Kelas X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto mengalami penurunan hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2012: 111).

1. Tes hasil belajar

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tindakan keterampilan (psikomotor).

2. Lembar observasi

Lembar pengamatan (observasi) adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Maksum, 2012: 127). Lembar pengamatan (observasi) ini digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk mengukur atau menilai hasil dan proses belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data. Lembar observasi yang dipersiapkan oleh peneliti berbentuk lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa pada penerapan metode PAIKEM.

Peneliti merencanakan 2 (dua) siklus dalam penelitian tindakan kelas ini, dan 2 (dua) pertemuan dalam setiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal : 12 November 2016 (Pertemuan I Siklus I); 19 November 2016 (Pertemuan II Siklus I); 26 November 2016 (Pertemuan I Siklus II); 28 November 2016 (Pertemuan II Siklus II).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada materi *passing* bawah Bolavoli ini dilaksanakan sampai diperoleh nilai minimal siswa 75 secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal 85%, adapun hasilnya sebagai berikut: sebelum dilakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan observasi tes *passing* bawah untuk mencari permasalahan yang ada dalam pembelajaran *passing* bawah, guru penjaskes memberikan pre-siklus pada studi awal dan sebelum itu siswa diberikan penjelasan tentang teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Pada hari sabtu 16 juli 2016 pada jam 08.30-10.00 dimana peneliti melakukan pengambilan nilai pre-siklus dengan siswa dilapangan. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa saat melakukan *passing* bawah sebelum diadakannya suatu tindakan penelitian. Seluruh data hasil tes keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli peserta didik Kelas X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto dengan menerapkan model PAIKEM disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Tes *Passing* Bawah Keseluruhan

No	Nama	Nilai		
		Pre-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	AF	77	81	95
2	AT	68	72	90
3	AFTA	77	86	100
4	ACS	86	90	100
5	DTS	72	81	95
6	DAH	77	81	95
7	DPA	86	90	95
8	DDZ	59	86	100
9	FITH	77	81	95
10	FRA	64	81	90
11	KFA	90	100	100
12	MAP	68	81	90
13	MNRI	63	63	72
14	MPH	77	77	90
15	MAR	72	72	77
16	MFA	59	59	72
17	MHAC	100	100	100
18	MRSB	86	95	100
19	MR	59	72	90
20	QKB	77	90	100
21	RQE	81	81	100
22	RUZ	68	77	81
23	RPAW	54	68	72
24	RFG	59	72	77
25	SS	72	77	81
26	SKN	59	68	86
27	VDMK	77	77	86
28	YD	68	72	81

No	Nama	Nilai		
		Pre-Siklus	Siklus I	Siklus II
29	YFR	86	86	100
30	ZA	68	77	95
Jumlah		2186	2393	2705
Rata-rata		72,86	79,76	90,16
Ketuntasan Klasikal		46,7%	70%	90%

Berdasarkan hasil pre-siklus bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal 46,7% dari 30 siswa terdapat 16 siswa yang tidak tuntas dikarenakan nilai yang didapat belum mencapai nilai kelulusan secara individu, sedangkan siswa yang tuntas hanya 14 siswa. Dari gambar 4.1.4 diatas dapat dilihat bahwa dengan penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan persentase hasil ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik dalam melakukan *passing* bawah permainan bolavoli. Pada pembelajaran siklus I hasil persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 70% dari 30 siswa terdapat 9 siswa yang tidak tuntas, sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 21 siswa. Pada pembelajaran siklus I menunjukkan sudah ada peningkatan keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bolavoli antara pre-siklus dan siklus I, tetapi pada siklus I ini persentase ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik masih rendah dan masih terdapat kelemahan-kelemahan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I ini sebagian peserta didik masih belum bisa melakukan *passing* bawah bolavoli dengan maksimal, hal tersebut ditandai dengan masih rendahnya persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang dicapai peserta didik, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan adanya perbaikan proses pembelajaran.

Pada pembelajaran siklus II keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bolavoli lebih meningkat dari sebelumnya, hal tersebut ditunjukkan dari hasil tes keterampilan *passing* bawah bolavoli yang dilakukan peserta didik. Dalam siklus II ini ada dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-I dan ke-II lanjutan dari siklus I. ketuntasan belajar secara klasikal peserta didik meningkat mencapai 90% dari 30 siswa terdapat 3 siswa yang tidak tuntas dikarenakan nilai yang didapat belum mencapai ketentuan nilai kelulusan secara individu, sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 27 siswa. Pada siklus II ini sudah tidak ditemukan kendala yang berarti saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar peserta didik sudah bisa melakukan *passing* bawah bolavoli dengan teknik dasar yang benar, dan pada siklus II ini peserta didik lebih percaya diri, semangat, aktif, kreatif, serta lebih berani dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Berdasarkan hasil yang didapat tersebut ketuntasan klasikal melebihi 85%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II, karena hasil belajar peserta didik sudah baik dan meningkat sesuai dengan tujuan penelitian.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di Kelas X Keperawatan SMK Hayam Wuruk Mojokerto tahun pelajaran 2016/2017 selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut. Kegiatan pembelajaran materi *passing* bawah bolavoli dengan menerapkan model PAIKEM ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar klasikal hasil belajar pre-siklus yang semula 46,7% meningkat 13,3% pada siklus I pertemuan ke-I ketuntasan belajar klasikal menjadi 60%. Dan pertemuan ke-2 meningkat 10% sehingga pada siklus I pertemuan ke-II ini ketuntasan belajar klasikal naik menjadi 70%. Sedangkan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II yang dicapai peserta didik di pertemuan ke-3 meningkat lagi 16,7%

berarti ketuntasan belajar klasikal menjadi 86,7%, dan pada siklus II pertemuan ke-4 terjadi peningkatan sebesar 3,3% sehingga peningkatan ketuntasan belajar klasikal peserta didik menjadi 90%. Hal ini berarti ada peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal hasil belajar tersebut disebabkan oleh *treatment* atau perlakuan di tiap-tiap siklusnya. Berdasarkan paparan hasil belajar peserta didik, berarti dengan menerapkan model PAIKEM secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.

Saran

1. Kepada Guru

Tugas utama seorang guru adalah mendidik serta meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didiknya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada setiap guru untuk memperhatikan perkembangan kemampuan anak didiknya dalam proses pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan materi yang diajarkan. Demi peningkatan hasil belajar dan prestasi peserta didik serta peningkatan mutu pendidikan Indonesia.

2. Kepada Peserta Didik

Peneliti mengharapkan agar peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan semangat mengembangkan potensi dirinya, baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, agar kemampuan peserta didik dapat berkembang dengan maksimal.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan ada penelitian seperti ini dengan menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang lain, agar dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan kinerja tenaga pendidik. Dan juga peneliti mengharapkan ada penelitian yang meneliti dari hasil pembelajaran ranah kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kemdikbud. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang sistem pendidikan Nasional*. Bandung: Fermana.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya Unesa University perss
- Mutohir, Toho Cholik. 2012. *Permainan Bolavoli Konsep Teknik Strategi dan Modifikasi*. Jakarta: Graha Pustaka Media Utama
- Ngalimun. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.